

BAB 2

PELAKSANAAN

PROFESSIONAL SKILL ENHANCEMENT PROGRAM

2.1. Tahapan Pekerjaan

Dalam struktur tim CHEERMOL, penulis memegang peran sebagai Chief Financial Officer (CFO) dalam pelaksanaan operasional usaha. Dalam kedudukan ini, tanggung jawab utama penulis meliputi perencanaan keuangan (*Planning*) untuk merumuskan proyeksi dan strategi finansial jangka panjang, diikuti dengan analisis keuangan (*Analysis*) yang mendalam untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi peluang atau risiko. Setelah itu, tanggung jawab berlanjut ke pengelolaan seluruh aspek keuangan, mulai dari pengelolaan arus kas (*Managing*) untuk menjamin likuiditas, pengendalian anggaran (*Controlling*) untuk memastikan efisiensi biaya, hingga penyusunan laporan keuangan (*Reporting*) yang akurat dan transparan, mencerminkan kondisi finansial CHEERMOL secara menyeluruh. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil selaras dan mendukung strategi serta tujuan operasional CHEERMOL secara keseluruhan.

Tabel 2.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan

Selama Prostep

No.	Pekan	Proyek	Keterangan
<i>Planning</i>			
1	1	Melakukan Finansial Projection	Memprediksi posisi keuangan, estimasi pendapatan, dan pengeluaran proyek dalam periode tertentu ke depan.
2	1	Membuat Rencana Anggaran Biaya	Merinci secara spesifik biaya-biaya yang dibutuhkan untuk setiap varian cimol atau kebutuhan operasional.
<i>Analysis</i>			

3	3	Menganalisis Profitabilitas Produk & Metode Pricing	Menghitung dan mengevaluasi margin keuntungan yang dihasilkan oleh masing-masing produk varian cimol serta bagaimana cara menentukan harga untuk setiap varian cimolnya
4	3	Menganalisis Biaya HPP	Menghitung biaya total yang dikeluarkan untuk memproduksi setiap varian cimol yang dijual.
5	2	Analisis BEP, IRR, NPV, dan PP	Menghitung Break-Even Point (BEP) untuk menentukan titik impas operasional, Internal Rate of Return (IRR) untuk menilai tingkat pengembalian internal investasi jangka panjang, Net Present Value (NPV) untuk mengukur nilai tambah bersih investasi dengan mempertimbangkan nilai waktu uang, dan Payback Period (PP) untuk mengukur jangka waktu pengembalian modal awal, sangat penting untuk perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi.
6	12	Analisis Inventory Turnover	Menghitung Perputaran persediaan bahan baku untuk mengetahui apakah arus perputaran stok kita sehat atau tidaknya.
<i>Managing</i>			
7	1-12	Melakukan Manajemen Cash Flow	Mengawasi, mengendalikan, dan merencanakan arus kas masuk dan keluar untuk menjaga likuiditas.
<i>Controlling</i>			
8	8-11	Melakukan Budget Controlling	Membandingkan pengeluaran aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan dan mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan.
9	9-11	Penggunaan Aplikasi Kasir (P.O.S Loyverse)	Menggunakan aplikasi kasir dalam melakukan penjualan secara offline agar dapat di control varian mana yang terjual
<i>Reporting</i>			
10	1-12	Menyusun laporan mulai dari Laporan laba/rugi dan Neraca	Membuat laporan keuangan formal sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja keuangan.

11	1-12	Dokumentasi Reimburse	Pengarsipan sistematis terhadap semua data, perhitungan, dan laporan yang dihasilkan selama proyek.
<i>Ideation Program</i>			
12	1	Mengikuti Workshop Mastering Your Entrepreneurial Finance - 1	Materi tentang laporan keuangan, perencanaan finansial, dan Break Even Point.
13	2	Mengikuti Workshop Mastering Your Entrepreneurial Finance - 2	Memahami laporan keuangan dasar dan kemampuan membuat perencanaan finansial yang solid.
14	3	Mengikuti Workshop Mastering Your Entrepreneurial Finance - 3	Mempelajari penggunaan aplikasi SI APIK sebuah platform pencatatan keuangan digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia.
15	6-8	Kegiatan Mentor Eksternal	Belajar dari para praktisi dari luar UMN yang memberikan bimbingan dari perspektif industri yang lebih luas
16	1-11	Kegiatan Mentor Internal	Bimbingan yang dilakukan oleh dosen dari dalam UMN untuk membantu membimbing mahasiswa dalam menjalankan bisnis.
<i>Kontribusi Tambahan</i>			
17	1-11	Kontribusi Proses Produksi	Partisipasi aktif dalam kegiatan operasional atau produksi cimol.

2.2. Uraian Pelaksanaan Kerja Chief Financial Officer

2.2.1. Planning

Tahap *Planning* (Perencanaan) merupakan inisiasi krusial dalam siklus manajemen keuangan proyek, yang secara eksplisit dijadwalkan berlangsung padat selama 1 semester ini. Fase ini berfungsi sebagai

kompas strategis, menetapkan arah, target kinerja, dan batas pengeluaran yang terukur, mendahului seluruh kegiatan analisis (Analysis), pengelolaan (Managing), dan pengendalian (Controlling). Keberhasilan proyek sangat bergantung pada akurasi dan realisme dari perencanaan yang disusun dalam tiga pekan ini, karena hasilnya akan menjadi basis data dan tolok ukur utama bagi pengambilan keputusan dan evaluasi di tahap-tahap selanjutnya.

2.2.1.1 Proyeksi Financial 1 Tahun

Proyeksi Keuangan adalah langkah perencanaan pertama yang bersifat prediktif (perkiraan) dan fundamental, di mana tim keuangan menyusun serangkaian asumsi logis (seperti perkiraan pertumbuhan penjualan dan kenaikan biaya) untuk memprediksi kinerja keuangan di masa depan. Berdasarkan asumsi tersebut, disusunlah tiga laporan keuangan proforma (Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas), yang bertujuan untuk menguji kelayakan bisnis dari sisi angka, memastikan likuiditas proyek, dan mengidentifikasi potensi kekurangan modal sedini mungkin (Novia Widya Utami & Novia Widya Utami, 2025).

Bisnis CHEERMOL didirikan dengan Investasi Modal Awal sebesar IDR 29.095.770. Berdasarkan asumsi, target penerimaan di Tahun 1 diproyeksikan memberikan kontribusi sebesar 100% dari total target penerimaan 3 tahun (IDR 858.112.200), dengan target penerimaan kumulatif sebesar IDR 858.112.200. Dalam hal produk, Cimol Keju Crumbs adalah kontributor utama penjualan, menyumbang 50% dari total pendapatan dengan Harga Jual IDR 21.000 per unit. Total Biaya Tidak Langsung bulanan diproyeksikan stabil pada IDR 8.710.263, di mana Biaya Marketing sebesar IDR 5.995.000

merupakan pengeluaran terbesar dalam komponen biaya tetap ini, diikuti oleh Biaya Operasional sebesar IDR 2.715.263.

Perhitungan selanjutnya menampilkan proyeksi arus kas bulanan yang menunjukkan tren peningkatan performa yang signifikan. Penerimaan Bersih diproyeksikan tumbuh pesat, dimulai dari IDR 17.162.244 di Januari dan melonjak tajam menjadi IDR 137.297.852 di Desember. Kenaikan penerimaan ini didorong oleh peningkatan proporsional dalam penjualan setiap varian produk (Cimol Keju Crumbs, Cokelat, dan Ori Balado) yang terlihat dari persentase kontribusi bulanan (2% di Januari hingga 16% di Desember). Meskipun Total Biaya Tidak Langsung tetap stabil di angka IDR 8.710.263 per bulan, Laba Bersih menunjukkan pertumbuhan dramatis, dimulai dari IDR 3.457.602 di bulan Januari dan mencapai puncaknya di IDR 93.673.148 pada bulan Desember, mencerminkan efisiensi biaya tetap terhadap kenaikan volume penjualan.

1. DESKRIPSI USAHA					17 OKTOBER 2025	
1 Nama Usaha	CHEERMOL	3 Domisili	TANGERANG	6 Nama Direktur	Vincentius Ben	
2 Deskripsi Usaha	Menjual Berbagai Varian Cimol	4 Cakupan	Nasional	7 Jumlah Karyawan	3-5 orang	
BERFOKUS PADA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN		5 Model Usaha	B2C	8 Link Website	LINK WEBSITE	
2. SUMBER PERMODALAN				3. TARGET USAHA		
1 Investasi Modal	IDR 6.000.000	Team		Target Penerimaan Akumulatif selama 3 tahun (36 bulan)	IDR	858.112.200
2 Pinjaman Modal	IDR -	Bank		% Kontribusi setiap tahun demi mencapai target penerimaan akumulatif 3 tahun		
				% Kontribusi Tahun 1	100%	IDR 858.112.200
				% Kontribusi Tahun 2		IDR -
				% Kontribusi Tahun 3	100%	IDR -
				Nilai Tukar \$1	IDR 15.000,00	\$ 57.207
4. ASUMSI-ASUMSI				5. BIAYA TIDAK LANGSUNG		
1 Pembeli Tahun 1	11400	7. Bunga Pinjaman		No NAMA BIAYA TIDAK LANGSUNG	Rerata per bulan	7. % KONTRIBUSI PENERIMAAN (BULAN)
2 Tarif Pajak	0,50%	0%		1 Biaya Operasional	IDR 2.715.263	JANUARI 2%
3 Peningkatan Biaya tahun 2	10%	8. Asset Non Fisik		2 Biaya Marketing	IDR 5.995.000	FEBRUARI 3%
4 Peningkatan Biaya tahun 3	15%	IDR -		3		MARET 4%
5 Amortisasi Asset Non Fisik	0%	9. Asset Fisik		4		APRIL 4%
6 Depresiasi Asset Fisik	10%	IDR -		5		MAY 5%
				6		JUNI 7%
				7		JULI 9%
				8	IDR -	AGUSTUS 10%
				9	IDR -	SEPTEMBER 12%
				TOTAL	IDR 8.710.263	OKTOBER 13%
						NOVEMBER 15%
						DESEMBER 16%
						100%
6. BIAYA LANGSUNG PER UNIT						
NAMA BIAYA LANGSUNG	Cimol Keju	Cimol Coklat	Cimol Ori Balado			
Harga Jual Per Unit	IDR 21.000	IDR 20.000	IDR 22.000	IDR 0	IDR 0	
1 Bahan baku	IDR 4.813	IDR 3.858	IDR 3.630	IDR -	IDR -	
2 label dan kemasan	IDR 959	IDR 959	IDR 959	IDR -	IDR -	
3 Gaji Karyawan	IDR 1.579	IDR 1.579	IDR 1.579	IDR -	IDR -	
4 Operasional (Direct)	IDR 521	IDR 521	IDR 521	IDR -	IDR -	
5	IDR -	IDR -	IDR -	IDR -	IDR -	
Total Biaya Langsung	IDR 7.872	IDR 6.917	IDR 6.689	IDR -	IDR -	
Keuntungan Kotor per unit	IDR 13.128	IDR 13.083	IDR 15.311	IDR -	IDR -	
9. Dibuat oleh						
Vincentius Ben						
TANGERANG						
17 OKTOBER 2025						

PROYEKSI ARUS KAS (TAHUN 1)											
CHEERMOJ TANGERANG											
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER
PENDIRIAAN BERSIH											
Cimol Kayu Curius	8.981.122	12.871.683	17.182.244	17.182.244	21.432.805	30.033.927	38.635.049	42.905.610	51.486.732	55.777.293	64.358.425
Cimol Coklat	2.574.337	3.861.505	5.148.673	5.148.673	6.435.842	8.010.178	11.388.515	12.871.683	15.446.020	16.713.188	19.307.525
Cimol Orit Balado	6.006.785	9.010.178	12.013.571	12.013.571	15.016.964	21.020.749	27.024.534	30.033.927	36.040.712	39.044.105	45.050.891
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan Bersih	17.182.244	25.743.365	34.324.488	34.324.488	42.905.610	60.067.854	77.230.098	85.811.220	102.973.464	111.554.586	128.716.830
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan	11.926.958	15.535.305	15.143.653	15.143.653	16.752.000	19.368.695	23.185.390	24.793.737	28.010.432	29.618.780	32.835.475
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Operasional	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263	2.715.263
Biaya Marketing	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000	5.995.000
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Biaya Tidak Langsung	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263	8.710.263
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Kotor (EBITDA)	5.474.917	5.497.798	10.470.572	10.470.572	17.443.347	35.388.886	45.334.445	52.307.225	66.252.769	75.225.543	87.171.082
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pajak	17.375	17.489	52.353	52.353	87.217	156.944	226.672	261.536	331.264	366.128	435.855
Biaya Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Depresiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labu Bersih	3.457.802	3.480.309	10.418.219	10.418.219	17.356.130	31.031.951	40.107.773	52.045.684	65.921.505	72.859.416	86.735.237
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 2.1 Finansial Projection Selama 1 Tahun

2.2.1.2 Rencana Anggaran Biaya

Pertama, penulis mulai dari Kebutuhan Modal Investasi awal dengan total biaya akhir mencapai Rp3.246.230. Anggaran dibagi menjadi beberapa pos pengeluaran penting. Pertama, Hak Merek Usaha dialokasikan sebesar Rp500.000. Kedua, Peralatan Dapur mencakup berbagai kebutuhan untuk membuat adonan (seperti aneka ukuran baskom) dan memasak (termasuk Kompor Gas seharga Rp205.000, Panci, dan berbagai sarangan). Ketiga, Peralatan Penunjang menyediakan alat pendukung penting, di antaranya Timbangan Digital, Gerobak senilai Rp627.000, serta perlengkapan *lighting* dan *background* untuk kebutuhan promosi. Terakhir, terdapat alokasi untuk Perlengkapan Kebersihan. Semua perhitungan biaya telah dilakukan berdasarkan Volume (jumlah barang) dan Harga Satuan spesifik.

Kebutuhan Modal Investasi				
	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total
Biaya Kepemilikan				
Hak Merek Nama Usaha	Unit	1	Rp500.000	Rp500.000
Peralatan Dapur				
Peralatan Buat Adonan				
- Measurement	Unit	1	Rp15.297	Rp15.297
- Baskom 20 Cm	Unit	1	Rp8.290	Rp8.290
- Baskom 22 Cm	Unit	2	Rp8.751	Rp17.502
- Baskom 28 Cm	Unit	1	Rp13.890	Rp13.890
- Baskom 40 Cm	Unit	1	Rp64.500	Rp64.500
Peralatan Masak:				
- Silicone Set Masak	Set (isi 3)	1	Rp28.479	Rp28.479
- Centong & adukan	Set (isi 3)	1	Rp5.865	Rp5.865
- Panci	Unit	1	Rp167.175	Rp167.175
- Capitan	Unit	2	Rp13.820	Rp27.640
- Saringan Besar Stainless	Unit	1	Rp36.018	Rp36.018
- Tirisan Minyak 1.3L	Unit	1	Rp19.401	Rp19.401
- Nampan 40 cm	Unit	1	Rp18.734	Rp18.734
- Timer Digital	Unit	1	Rp10.680	Rp10.680
- Gas	Unit	1	Rp205.000	Rp205.000
- Regulator + Selang Gas	Unit	1	Rp136.620	Rp136.620
- kompor 2 tungku	Unit	1	Rp0	Rp0
- Silicone Set Masak	Unit	1	Rp136.620	Rp136.620
- Toples Bumbu 4in1	Unit	1	Rp29.183	Rp29.183
- Thermometer	Unit	1	Rp36.554	Rp36.554
- Timbangan Digital	Unit	1	Rp39.485	Rp39.485
Peralatan Penunjang:				
- Alat Vacuum	Unit	1	Rp55.000	Rp55.000
- Timbangan Digital	Unit	1	Rp39.485	Rp39.485
- Gerobak	Unit	1	Rp627.000	Rp627.000
- Cetakan Es Batu Kecil	Unit	3	Rp10.000	Rp30.000
- Box Penyimpanan Puma	Unit	1	Rp169.405	Rp169.405
- Box Penyimpanan Puma (2)	Unit	1	Rp144.735	Rp144.735
- Box chiller	Unit	1	-	-
- Timer Digital	Unit	1	Rp10.680	Rp10.680
- Alas Foto PWC WaterProof	Unit	1	Rp28.500	Rp28.500
- Lightning Background + Tripod + 2 Background	Unit	1	Rp139.000	Rp139.000
- Bonkyo Lampu Foto 11" LED	Unit	1	Rp149.900	Rp149.900
Perlengkapan Kebersihan:				
- Haimet	Pack	1	-	-
- Sabun cuci piring 1 Liter	Liter	1	Rp18.000	Rp18.000
- Spons	Unit	2	Rp1.740	Rp3.480
- Sarung Tangan Plastik	Pack	1	Rp8.290	Rp8.290
- Sarung Tangan Hitam (karet)	Pack	1	Rp39.156	Rp39.156
- Tissue	Pcs	5	Rp7.771	Rp38.855
- Masker Transparan Mulut	Pack	10	Rp2.499	Rp24.990
- Apron	Unit	4	Rp26.205	Rp104.821
TOTAL				Rp3.146.230

Gambar 2.2 RAB Peralatan & Perlengkapan

Perkiraan Modal Kerja selama 1 bulan untuk persediaan bahan baku yang disajikan dalam rincian ini menunjukkan total kebutuhan dana sebesar RpRp5.861.517. Perhitungan ini didasarkan pada target produksi sebanyak 950 Pax selama periode 1 bulan. Anggaran tersebut dikelompokkan ke dalam dua pos utama: Bahan Baku Awal dan Perlengkapan Tambahan. Biaya terbesar didominasi oleh Bahan Baku, di mana dua komponen dengan alokasi tertinggi adalah Tepung Tapioka (Rp1.032.477) dan Tepung Terigu (Rp938.618). Setiap item bahan baku telah dihitung secara detail, seperti 950 pax didapatkan dari hasil 20.000.000 (Target Omset) dibagi 21.200 (Harga jual rata-rata). Selain itu, ada pengeluaran untuk

Perlengkapan Tambahan, seperti pembelian *lunch box* dan berbagai jenis kebutuhan packaging, yang diperlukan untuk operasional satu bulan.

Perkiraan Modal Kerja (Selama 1 Bulan)		(1 Batch = 11 Pax)					
	Gram/Bungkus	Harga Satuan	Jumlah Yang Digunakan per Batch	Jumlah Yang Dibutuhkan Per Bulan (Satuan)	Gram/Bungkus Yang perlu Dibeli	Kategori	Total
Bahan Baku Awal:							
TEPUNG TAPAKA	500 GRAM	Rp7.870	750 GRAM	64.773	129.5	Bahan Baku	Rp1.032.477
TEPUNG TERIGU	1000 GRAM	Rp13.000	300 GRAM	25.909	25.9	Bahan Baku	Rp336.810
BAWANG PUTH	1000 GRAM (240 SIUNG)	Rp50.000	12.5 SIUNG	909	0.9	Bahan Penambah Kaju dan Ori	Rp45.455
MINYAK	2 LITER	Rp40.000	5 SDM (75 ML)	6.427	3.2	Bahan Baku	Rp125.545
AIR		Rp0	800 ML	0	0.0	Bahan Baku	Rp0
KEJU	2000 GRAM	Rp131.500	250 GRAM	18.182	9.1	Bahan Penambah Kaju dan Ori	Rp1.195.455
GARAM	250 GRAM	Rp3.000	5 SOT (25 GRAM)	2.159	8.6	Bahan Baku	Rp25.909
MERICA	50 GRAM	Rp16.900	1/2 SOT (2 GRAM)	145	2.9	Bahan Penambah Kaju dan Ori	Rp49.164
KALDU	94 GRAM	Rp5.000	2.5 SOT (7.5 GRAM)	545	5.9	Bahan Penambah Kaju dan Ori	Rp29.014
GULA	1000 GRAM	Rp20.000	2.5 SDM (50 GRAM)	2.591	2.6	Bahan Baku	Rp51.810
ANTARA	100 GRAM	Rp8.000	25 GRAM	1.818	18.2	Bahan Penambah Kaju dan Ori	Rp145.091
DAUN JERUK	1 BUNGKUS/ 30 GRAM	Rp3.000	2 LEMBAR/ 2 GRAM	55	1.8	Bahan Penambah Ori	Rp45.455
AIDA	25 GR	Rp3.000	1GR	27	1.1	Bahan Penambah Ori	Rp8.273
COKLAT	250 GRAM	Rp16.000	125 GRAM	1.795	6.8	Bahan Penambah Coklat	Rp108.591
BUBUK COKLAT	80 GRAM	Rp27.000	1 SDM (150)	205	2.6	Bahan Penambah Coklat	Rp69.034
COKLAT LINER	1000 GRAM	Rp33.000	110 GRAM	1.900	1.5	Bahan Penambah Coklat	Rp49.500
MOMOGI	500 GRAM	Rp18.357	250 GRAM	3.409	6.8	Bahan Penambah Coklat	Rp125.181
SMAX SNACK	1000 GRAM	Rp52.811	250 Gram	11.364	11.4	Bahan Penambah Kaju	Rp607.852
Perlengkapan Tambahan:							
Lunch Box 5	Pax (25 bh)	Rp14.000	38				Rp530.000
Tusuk Gigi	1 Pax (100)	Rp2.500	10				Rp25.000
Sticker	35 Pack (A3)	Rp11.000	27				Rp178.571
Karet	Bks	Rp7.800	1				Rp7.800
Pisbak Kilan	2 Kg	Rp3.937	2				Rp7.774
Pisbak Kip 4x6 cm (100 lembar)	pack	Rp4.500	2				Rp9.000
Pisbak Kip 5x8 cm (100 lembar)	pack	Rp3.480	2				Rp6.960
							Rp6.961.517

Gambar 2.3 RAB Bahan Baku (1 Bulan)

Biaya *Overhead* dan Operasional untuk periode 1 bulan dengan total keseluruhan mencapai Rp2.715.263. Kebutuhan biaya ini mencakup pengeluaran rutin bulanan yang mendukung operasional bisnis, seperti Biaya Air dan Listrik (Rp50.000) dan Biaya Refill Gas yang dialokasikan untuk 20 kali pengisian (Rp440.000). Alokasi biaya terbesar adalah untuk Gaji Karyawan (Rp1.144.000), Biaya Tidak Terduga (Rp500.000), menunjukkan adanya mobilitas yang signifikan dan penyediaan dana darurat. Selain itu, terdapat perhitungan Biaya Parkir (Rp100.000) dan Biaya Penyusutan Aset bulanan (Rp81.263).

Perkiraan Modal Kerja (Selama 1 Bulan)				
	Satuan	Volume	Harga	Total
Biaya Overhead dan Operasional:				
- Biaya Air dan Listrik	Bulan	1	Rp50.000	Rp50.000
- Bensin	Bulan	1	Rp400.000	Rp400.000
- Biaya Parkir	Bulan	1	Rp100.000	Rp100.000
- Refill Gas	Bulan	20	Rp22.000	Rp440.000
- Biaya Tidak Terduga	Bulan	1	Rp500.000	Rp500.000
- Biaya Gaji 4 Orang (22 batch per orang, 1 batch = 10.000 + 3.000)	Bulan	1	Rp1.144.000	Rp1.144.000
- Biaya Penyusutan Aset	Bulan	1	Rp81.263	Rp81.263
Total				Rp2.715.263

Gambar 2.4 RAB Operasional (1 Bulan)

Biaya Dekorasi sebagai bagian dari Perkiraan Modal Kerja, dengan total pengeluaran sebesar Rp593.626. Biaya ini ditujukan untuk meningkatkan tampilan visual *booth* dan *branding*. Komponen terbesar dari anggaran ini adalah pembelian Tripod Banner + Banner Booth (Rp270.000) dan Cermin Instastory (Rp122.805) yang sangat penting untuk keperluan promosi visual dan *engagement* pelanggan. Selain itu, anggaran juga mencakup pembelian item seperti Taplak Meja, pencetakan dua jenis Kertas Menu (Regina Pacis Jkt + Glossy dan Unify UMN), Aksesoris Bando, Stiker Hiasan, dan pembelian Apron warna-warni sebanyak 4 unit.

Perkiraan Modal Kerja (Selama 1 Bulan)				
	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total
Biaya Dekorasi				
Cermin Instastory	Unit	1	Rp122.805	Rp122.805
Tripod Banner + Banner Booth (60x80cm)	Unit	1	Rp270.000	Rp270.000
Taplak meja (warna oranye)	Unit	1	Rp40.000	Rp40.000
Kertas menu (Regina Pacis Jkt) + Glossy	Unit	1	Rp7.500	Rp7.500
Kertas menu (Unify UMN)	Unit	1	Rp4.500	Rp4.500
Aksesoris Bando (4)	Unit	1	Rp20.000	Rp20.000
Sticker Hiasan	-	1	Rp24.000	Rp24.000
Apron (warna warni)	Unit	4	Rp26.205	Rp104.821
Total				Rp593.626

Gambar 2.5 RAB Dekorasi (1 Bulan)

Perkiraan Modal Kerja (Selama 1 Bulan) mencakup total pengeluaran sebesar Rp3.000.000 yang dibagi menjadi dua komponen utama. Komponen pertama adalah Bazaar & Event, dengan alokasi untuk Sewa Booth Bazaar (1-3 hari) dengan volume 1 kali seharga Rp1.500.000, sehingga totalnya adalah Rp1.500.000. Komponen kedua adalah Sewa Tempat (1 Bulan), yang dialokasikan untuk sewa Kantin UBM/Atmajaya

dengan volume 1 bulan seharga Rp1.500.000, sehingga totalnya juga Rp1.500.000.

Perkiraan Modal Kerja (Selama 1 Bulan)				
	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total
Bazaar & Event				
Sewa Booth Bazaar (1-3 hari)	Kali	1	Rp1.500.000	Rp1.500.000
Sewa Tempat (1 Bulan)				
- Kantin UBM/Atmajaya	Bulan	1	Rp1.500.000	Rp1.500.000
Total				Rp3.000.000

Gambar 2.6 RAB Sewa Tempat (1 Bulan)

Perkiraan Modal Kerja untuk Biaya Marketing memiliki total pengeluaran sebesar Rp2.458.809, yang terbagi menjadi tiga komponen utama. Komponen pertama adalah Biaya Marketing dengan total Rp558.809, yang mencakup TikTok Promotions (1 hari) sebesar Rp23.809, biaya Canva Pro (1 Tahun) yang dialokasikan sebesar Rp20.000, Endorse Micro Influencer sebesar Rp500.000, dan Capcut Pro Trial (1 Bulan) sebesar Rp15.000. Komponen kedua adalah Jualan Keliling dengan total Rp1.500.000, yang dialokasikan untuk Tenaga Penjual Keliling (Part Time) sebesar Rp1.000.000 dan Operasional Gerobak (Bensin, Parkir, Izin) sebesar Rp500.000. Komponen terakhir adalah Freelance Support dengan total Rp400.000, yang diperuntukkan bagi Freelance Design/Edit/Admin.

Perkiraan Modal Kerja (Selama 1 Bulan)				
	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total
Biaya Marketing				
TikTok Promotions (1day)	Bulan	1	Rp100.000	Rp23.809
Canva Pro (1Tahun)	Bulan	1	Rp500.000	Rp20.000
Endorse Micro Influencer	Bulan	1	Rp500.000	Rp500.000
Capcut Pro Trial (1Bulan)	Bulan	1	Rp15.000	Rp15.000
Jualan Keliling				
Tenaga Penjual Keliling (Part Time)	Bulan	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Operasional Gerobak (Bensin, Parkir, Izin)	Bulan	1	Rp500.000	Rp500.000
Freelance Support				
Freelance Design/Edit/Admin	Bulan	1	Rp400.000	Rp400.000
Total				Rp2.458.809

Gambar 2.7 RAB Marketing (1 Bulan)

Total keseluruhan dana yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis selama satu bulan pertama, atau Totak

RAB CHEERMOL, adalah Rp29.095.770. Anggaran ini dibagi menjadi dua kategori utama. Kategori pertama adalah Investasi Awal sebesar Rp3.001.495 untuk Peralatan dan Perlengkapan. Kategori kedua adalah Modal Kerja (2 Bulan) yang dimana sudah kita hitung di atas dan dikalikan 2 karena digunakan untuk perhitungan modal kerja 2 Bulan, dengan total biaya yang mencakup Bahan Baku Awal (Rp5.861.517), Operasional (Rp1.175.263), Renovasi (Rp593.626), Sewa (Rp3.000.000), dan Marketing (Rp2.458.809).

TOTAL RAB CHEERMOL	
	Total
INVESTASI AWAL	
Peralatan dan Perlengkapan	Rp3.146.230
MODAL KERJA (2 BULAN)	
Bahan Baku Awal	Rp11.723.033
Operasional	Rp2.715.263
Renovasi	Rp593.626
Sewa	Rp6.000.000
Marketing	Rp4.917.618
	Rp29.095.770

Gambar 2.8 RAB Total

2.2.2. Analysis

Secara teori akuntansi dan manajemen keuangan, keputusan yang rasional dan optimal hanya dapat dicapai melalui proses evaluasi data historis dan proyeksi. Konsep ini didasarkan pada prinsip relevansi dan keandalan informasi, di mana laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan, tetapi sebagai alat diagnostik untuk penilaian kinerja, perencanaan strategis, dan alokasi sumber daya. Untuk mewujudkan prinsip ini, ada empat analisis kunci yang wajib dilakukan: Analisis Profitabilitas Produk, Analisis Biaya HPP, Analisis Kinerja Keuangan, serta Analisis BEP dan IRR. Keempat analisis ini mencerminkan kebutuhan manajemen untuk memahami efisiensi operasional (*micro-level*) hingga solvabilitas jangka panjang (*macro-level*) perusahaan.

2.2.2.1 Analisis Profitabilitas Produk & Metode Pricing

Analisis Profitabilitas Produk adalah proses penting untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh setiap produk atau layanan, yang bertujuan mengidentifikasi mana yang menjadi sumber keuntungan utama dan mana yang menjadi beban. Proses ini melibatkan alokasi yang akurat dari semua biaya (langsung, tidak langsung, dan *overhead*) ke produk yang bersangkutan, kemudian membandingkannya dengan Harga Jual untuk mendapatkan margin. Hasil analisis ini krusial untuk menentukan strategi alokasi sumber daya, memastikan perusahaan memfokuskan investasi dan upaya pemasaran pada produk yang memberikan margin keuntungan tertinggi.

Dari analisis yang penulis buat, semua produk menunjukkan Gross Profit Margin yang tinggi, dengan nilai terendah 62,52% hingga tertinggi mencapai 69,60%. Varian Ori Balado memiliki Gross Profit Margin tertinggi (69,60%) dengan Keuntungan nominal yang signifikan (Rp15.311) dan Margin Keuntungan 228,90%. Di sisi lain, varian Keju Daun Jeruk mencatatkan Keuntungan tertinggi secara nominal (Rp15.720) dengan Gross Profit Margin 68,35%, Harga Modal Rp7.280, dan Harga Jual tertinggi (Rp23.000). Sementara itu, varian Keju memiliki Gross Profit Margin terendah (62,52%) dan Harga Modal tertinggi (Rp7.872), meskipun secara nominal masih menghasilkan keuntungan yang signifikan (Rp13.128) per unit dengan Margin Keuntungan terendah sebesar 166,78%.

Selain itu, penulis juga menetapkan metode penentuan harga menggunakan pendekatan *willingness to pay* sebagai dasar dari *value-based pricing*. Melalui pendekatan ini, harga

ditentukan bukan hanya dari biaya produksi, tetapi juga dari nilai yang dirasakan konsumen terhadap setiap varian produk. Dengan demikian, strategi harga yang dipilih mampu mencerminkan persepsi kualitas, preferensi rasa, serta daya beli pasar, sehingga harga jual menjadi lebih relevan dan kompetitif.

JENIS	HARGA MODAL	HARGA JUAL	KEUNTUNGAN	GROSS PROFIT MARGIN	MARGIN KEUNTUNGAN
RI BALADO	Rp6.889	Rp22.000	Rp15.311	69,60%	228,90%
EJU	Rp7.872	Rp21.000	Rp13.128	62,52%	166,78%
OKLAT	Rp6.917	Rp20.000	Rp13.084	65,42%	189,16%
OKLAT KEJU	Rp7.394	Rp23.000	Rp15.606	67,85%	211,06%
EJU DAUN JERUK	Rp7.280	Rp23.000	Rp15.720	68,35%	215,92%

Gambar 2.9 Analisis Profitabilitas Produk

2.2.2.2 Analisis HPP

Analisis Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah perhitungan biaya total yang sebenarnya dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh barang/jasa yang siap dijual, mencakup tiga komponen utama: Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik (biaya tidak langsung). HPP yang akurat berfungsi sebagai dasar penting untuk menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan, serta memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi peluang penghematan biaya dan mengukur margin keuntungan secara valid (Mohamadi & Mohamadi, 2022).

Analisis yang penulis kerjakan menunjukkan rincian biaya bahan baku untuk menghasilkan 1 *batch* (110 butir bersih) cimol. Untuk varian Keju Crumbs, total biaya bahan baku mencapai Rp52.942, dengan kontributor terbesar adalah Tepung Tapioka (Rp11.918) dan Keju (Rp16.438). Sementara itu, varian Coklat memiliki total biaya bahan baku Rp42.433, dengan kontribusi utama dari Tepung Tapioka dan Momogi.

Varian Ori Balado Daun Jeruk memiliki total biaya bahan baku Rp39.927. Perhitungan ini penting karena menghasilkan Harga/Biji yang berbeda untuk setiap varian (misalnya, Rp481 untuk Keju Crumbs dan Rp386 untuk Cokelat) yang kemudian menjadi dasar perhitungan modal per porsi.

Biaya Pendukung Operasional dialokasikan secara proporsional per pax (diasumsikan dibagi 950 pax per bulan). Biaya Tenaga Kerja dan Tunjangan Transportasi dialokasikan sebesar Rp4.900.000 per bulan untuk empat posisi *Chief* (CEO, COO, CMO, CFO). Setelah dibagi per pax, biaya tenaga kerja mencapai Rp5.158 per porsi. Sementara itu, Biaya Operasional per pax adalah Rp560, yang terdiri dari Biaya Refill Gas, Biaya Penyusutan Peralatan, dan Biaya Listrik & Air. Komponen Packaging Normal (menggunakan *Tinwall*, Stiker, dan Tusuk Gigi) dihitung sebesar Rp959 per porsi.

Penggabungan semua komponen biaya menghasilkan total biaya per porsi (10 biji) untuk setiap varian. Varian Keju Crumbs memiliki Total Cost tertinggi sebesar Rp11.490, didorong oleh modal adonan yang tinggi (Rp4.813) dan biaya bahan baku termahal. Varian Coklat Keju (Mix) menyusul dengan Total Cost Rp11.012 per porsi. Diikuti oleh Keju Daun Jeruk (Mix) dengan Rp10.898. Sementara itu, varian Ori Balado Daun Jeruk dan Coklat menunjukkan Total Cost yang paling rendah, masing-masing sebesar Rp10.307 dan Rp10.535. Semua perhitungan Total Cost ini sudah mencakup biaya tetap per porsi yaitu Tenaga Kerja (Rp5.158), Packaging Normal (Rp959), dan Operasional (Rp560).

ORI BALADO DAUN JERUK							
1 BATCH (110 BUTIR (BERSHR)	GRAM / BUNGKUS	GRAM YG KEPAKE	HARGA/BUNGKUS	% BUNGKUS			
TERUNG TAPIOKA	500 GRAM	750 GRAM	Rp7.945	150%	Rp11.910		
TERUNG TERIGU	1000 GRAM	300 GRAM	Rp13.000	30%	Rp3.900		
BAHANG PUTIH	1000 GRAM (240 SLUNG)	12.5 SLUNG	Rp20.000	4%	Rp3.000		
MINYAK	2 LITER	5 SDM	Rp40.000	3.75%	Rp1.500		
AIR	-	800 ML	Rp0	0	0		
KEJU	2000 GRAM	250 GRAM	Rp111.500	12.50%	Rp16.438		
GARAM	250 GRAM	5 TSP	Rp3.000	12%	Rp360		
MERICA	50 GRAM	1/2 TSP	Rp16.900	3%	Rp507		
KALDU	94 GRAM	2.5 TSP	Rp3.000	13.30%	Rp405		
GULA	1000 GRAM	2.5 SDM	Rp20.000	3%	Rp600		
ANTAKA	100 GRAM	3 SDM	Rp6.000	12%	Rp720		
DAUN JERUK	1 BUNGKUS/ 30 GRAM	2 LEMBAR/ 2 GRAM	Rp3.000	6.67%	Rp200		
ORI BALADO DAUN JERUK							
JUMLAH DIHASILKAN	HARGA / BJI	JUMLAH PER PORSI	MODAL ADONAN / PORSI	PACKAGIN G NORMAL	TENAGA KERJA	OPERASIONAL	TOTAL COST
110	Rp363	10	Rp3.630	Rp959	Rp5.158	Rp560	Rp10.307
110	Rp363	8	Rp2.904	Rp959	Rp5.158	Rp560	Rp9.581

Gambar 2.10 HPP Cimol Ori Balado

COKLAT										
1 BATCH (110 BUTIR (BERSHR)	GRAM / BUNGKUS	GRAM YG KEPAKE	HARGA/BUNGKUS	% BUNGKUS						
TERUNG TAPIOKA	500 GRAM	750 GRAM	Rp7.945	150.00%	Rp11.910					
TERUNG TERIGU	1000 GRAM	300 GRAM	Rp13.000	30%	Rp3.900					
COKLAT	250 GRAM	125 GRAM	Rp16.000	50%	Rp8.000					
BUBUK COKLAT	80 GRAM	1 SDM (15G)	Rp27.000	8.75%	Rp3.363					
COKLAT LUMER	1000 GRAM	116 GRAM	Rp33.000	11.00%	Rp3.630					
MINYAK	2 LITER	7 SDM	Rp40.000	5.25%	Rp2.100					
AIR	-	800 ML	Rp0	0	0					
GARAM	250 GRAM	2 SDT	Rp3.000	4.0%	Rp144					
GULA	1000 GRAM	5 SDM	Rp20.000	6%	Rp1.200					
COKLAT										
MOMOGI	500 GRAM	250 GRAM	Rp18.357	50%	Rp9.179					
			Rp42.433							
			110	Rp336	10	Rp3.858	Rp959	Rp5.158	Rp560	Rp10.535
			110	Rp336	8	Rp3.086	Rp959	Rp5.158	Rp560	Rp9.763

Gambar 2.11 HPP Cimol Coklat

KEJU CRUMBS									
1 BATCH (110 BUTIR (BERSHRG))	GRAM / BUNGKUS	GRAM YG KEPAKE	HARGA/BUNGKUS	% BUNGKUS					
TERUNG TAPIOKA	500 GRAM	750 GRAM	Rp7.945	150.00%	Rp11.910				
TERUNG TERIGU	1000 GRAM	300 GRAM	Rp13.000	30%	Rp3.900				
BAHANG PUTIH	1000 GRAM (240 SLUNG)	12.5 SLUNG	Rp20.000	4%	Rp3.000				
MINYAK	2 LITER	5 SDM	Rp40.000	3.75%	Rp1.500				
AIR	-	800 ML	Rp0	0	0				
KEJU	2000 GRAM	250 GRAM	Rp131.500	12.50%	Rp16.438				
GARAM	250 GRAM	5 SDT	Rp3.000	12%	Rp360				
MERICA	50 GRAM	1/2 SDT	Rp16.900	3%	Rp507				
KALDU	94 GRAM	2.5 SDT	Rp5.000	13.30%	Rp665				
GULA	1000 GRAM	2.5 SDM	Rp20.000	3%	Rp600				
KEJU CRUMBS									
ANTAKA	100 GRAM	1 SDM (15 GRAM)	Rp6.000	15%	Rp900				
SMAX SHACK	1000 GRAM	250 Gram	Rp52.611	25%	Rp13.153				
JUMLAH DIHASILKAN			HARGA / BJI	JUMLAH PER PORSI	MODAL ADONAN / PORSI	PACKAGIN G NORMAL	TENAGA KERJA	OPERASIONAL	TOTAL COST
110			Rp481	10	Rp4.813	Rp959	Rp5.158	Rp560	Rp11.490
110			Rp481	8	Rp3.850	Rp959	Rp5.158	Rp560	Rp10.527

Gambar 2.12 HPP Cimol Keju Crumbs

VARIAN MIX	ADONAN (2 VARIAN LANGSUNG)	PACKING NORMAL	TENAGA KERJA	OPERASIONAL	TOTAL COST
COKLAT KEJU	Rp4.335	Rp959	Rp5.158	Rp560	Rp11.012

Gambar 2.13 HPP Cimol Mix Coklat Keju

PACKING TINWALL BIA SA			
PACKAGING	JUMLAH	HARGA	PER PORSI
TINWALL	1 PACK (25 TINWALL)	Rp15.500	Rp620
STIKER	35 PACK (A3)	Rp11.000	Rp314
TUSUK GIGI	1 BKS (100)	Rp2.500	Rp25
			Rp959

Gambar 2.14 HPP Packaging

BIAYA TENAGA KERJA + TUNJANGAN TRANSPORTASI					
KETERANGAN	GAJI	TUNJANGAN	TOTAL	Per Batch	(Dibagi 950 Pax)
CHIEF EXECUTIVE OFFICER	Rp1.000.000	Rp50.000	Rp1.050.000	Rp1.105	
CHIEF OPERATIONAL OFFICER	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp1.500.000	Rp1.579	
CHIEF MARKETING OFFICER	Rp1.000.000	Rp250.000	Rp1.250.000	Rp1.316	
CHIEF FINANCIAL OFFICER	Rp1.000.000	Rp100.000	Rp1.100.000	Rp1.158	
			Rp4.900.000	Rp5.158	

Gambar 2.15 HPP Tenaga kerja

BIAYA OPERASIONAL				
KETERANGAN	JUMLAH	HARGA	PER PORSI	Per Batch
Biaya Refill Gas	18	Rp22.000	Rp396.000	Rp417
Biaya Penyusutan Peralatan	1	Rp81.263	Rp81.263	Rp86
Biaya Listrik & Air	1	Rp55.000	Rp55.000	Rp58
			Rp532.263	Rp560

Gambar 2.16 HPP Operasional

2.2.2.3 Analisis IRR, NPV, BEP, PP, & Target Omset

Analisis kelayakan investasi proyek CHEERMOL ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal ini dibuktikan oleh dua indikator utama: Tingkat Pengembalian Internal (IRR) yang mencapai 12%, secara signifikan melebihi Tingkat Diskon Total (*Discount Rate* atau r) yang direkomendasikan sebesar 10,75% (karena $12\% > 10,75\%$). Selain itu, perhitungan Net Present Value (NPV) proyeksi, dengan menggunakan Tingkat Diskon Aktual (yang digunakan dalam perhitungan) sebesar 22,75%, menghasilkan angka positif yaitu Rp770.433. Tingkat Diskon yang Direkomendasikan ($r = 10,75\%$) tersebut diperoleh dari akumulasi *Risk-Free Rate* (R_f) sebesar 4,75% (beracuan BI Rate) dan *Equity Risk Premium* (ERP) sebesar 6,00% (risiko pasar umum). Kedua indikator, baik NPV yang positif maupun IRR yang melebihi r yang direkomendasikan, secara konsisten mengindikasikan bahwa proyek ini Layak Diterima dan menguntungkan.

IRR					
Periode (Bulan)	Arus Kas (Rp)				
0	-29.095.770				
1	6.126.746				
2	7.045.758				
3	8.102.622				
4	9.318.015				
5	10.715.717				
12%					
12% > 10.75%					
(Proyek Layak Diterima)					
NPV					
Periode (Bulan)	Arus Kas (Rp)	Discount Rate (r = 22.75%)	Total		
0	-29.095.770		-29.095.770		
1	6.126.746	0.9029	5.532.051		
2	7.045.758	0.8153	5.744.341		
3	8.102.622	0.7362	5.964.779		
4	9.318.015	0.6647	6.193.676		
5	10.715.717	0.6002	6.431.356		
			770.433		
			Angka Positif	(Proyek Layak Diterima)	
Komponen	Nilai (%)	Penyesuaian			
A. Risk-Free Rate (Rf)	4.75%	Acuan BI Rate.			
B. Equity Risk Premium (ERP)	6.00%	Risiko pasar umum.			
TOTAL DISCOUNT RATE (r)	10.75%	Tingkat Diskon yang Direkomendasikan.			

Gambar 2.17 IRR dan NPV

Selanjutnya, penulis melakukan perhitungan untuk menentukan Break-Even Point (BEP) atau titik impas, di mana total pendapatan sama dengan total biaya. Berdasarkan data keuangan, Biaya Tetap Total Bulanan sebesar Rp8.314.263 (terdiri dari Marketing Rp5.995.000 dan Operasional Rp2.319.263). Biaya Variabel HPP per unit berkisar antara Rp4.589 (Ori Balado) hingga Rp5.772 (Cimol Keju Crumbs). Dengan menggunakan Weighted Average Contribution Margin (WACM) sebesar Rp11.323 per unit (yang didasarkan pada proporsi penjualan 60% Keju Crumbs, 10% Coklat, dan 30% Ori Balado), BEP (Unit Total) ditetapkan pada 734 unit. Secara rinci, ini berarti bisnis harus menjual total 734 unit yang terdistribusi menjadi 441 unit Keju Crumbs, 73 unit Coklat, dan 220 unit Ori Balado dalam sebulan, yang setara dengan BEP (Rupiah) sebesar Rp15.566.618.

Biaya Tetap:				Harga Jual Per Unit	
Marketing	Rp5.995.000			Cimol Keju Crumbs	Rp21.000
Operasional	Rp2.319.263			Cimol Coklat	Rp20.000
	Rp8.314.263			Cimol Ori Balado	Rp22.000
Biaya Variable:					
Biaya HPP:					
Cimol Keju Crumbs	Rp5.772				
Cimol Coklat	Rp4.817				
Cimol Ori Balado	Rp4.589				
	Rp15.178				

Varian	CM per Unit	Unit Terjual (N)	Proporsi Unit (Proporsi = N / 61)		
Keju Crumbs	Rp11.311	60	60,00%		
Coklat	Rp13.517	10	10,00%		
Ori Balado	Rp10.616	30	30,00%		
TOTAL		100	100,00%		

HITUNG WACM: Rp11.323

$$WACM = \sum (CM \times \text{Proporsi Unit})$$

HITUNG BEP(unit): 734,3

$$BEP \text{ (Unit Total)} = \frac{\text{Biaya Tetap Total}}{WACM}$$

Varian	Perhitungan	BEP (Unit)
Keju Crumbs	633 x 60%	441
Coklat	633 x 10%	73
Ori Balado	633 x 30%	220
TOTAL		734

HITUNG BEP(Rupiah): Rp15.566.618

$$BEP \text{ (Rupiah)} = (BEP \text{ Unit Keju} \times \text{Harga Keju}) + (BEP \text{ Unit Coklat} \times \text{Harga Coklat}) + (BEP \text{ Unit Ori Balado} \times \text{Harga Ori Balado})$$

Gambar 2.18 BEP Unit dan Rupiah

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan kelayakan investasi dan target penjualan, dengan asumsi Modal Awal (Investasi) sebesar Rp29.095.770 dan Target Penjualan bulanan 950 Unit, yang setara dengan Total Pendapatan Rp20.140.000, diperoleh Laba Bersih (EBIT) sebesar Rp6.045.483. Setelah menambahkan kembali Biaya Penyusutan (Biaya Non-tunai) sebesar Rp81.263, didapatkan Arus Kas Masuk Bersih Bulanan (Cash Flow) sebesar Rp6.126.746. Dengan data Arus Kas ini, Payback Period (PP) dihitung sangat cepat, yaitu hanya 4,7 Bulan, menunjukkan bahwa modal dapat kembali dalam waktu kurang dari lima bulan. Selanjutnya, dengan menggunakan Harga Jual Rata-rata Tertimbang (WAP) sebesar Rp21.200 per unit, bisnis tersebut harus menjual total 943 Unit untuk mencapai Target Omset sebesar Rp20.000.000.

Investasi Awal:	Rp6.500.000			
Target Penjualan per Bulan:	950			
Keterangan	Nilai			
Modal Awal (Investasi)	Rp29.095.770			
Target Penjualan per Bulan	Rp20.140.000	Unit		
Total Biaya Variabel (VC)	Rp5.861.517			
Total Biaya Tetap (FC)	Rp8.233.000			
Dari Jumlah Target dikali WAP				
Varian	Perhitungan	Target (Unit)	HPP	Total
Keju Crumbs	950x 60%	570	Rp5.772	Rp3.290.040
Coklat	950x 10%	95	Rp4.817	Rp457.615
Ori Balado	950x 30%	285	Rp4.589	Rp1.307.865
TOTAL VC		950		Rp5.055.520
Keterangan	Nilai (Rp)	Jenis Biaya		
Biaya Tetap Total	8.314.263			
(-) Biaya Penyusutan	81.263	Non-Kas (Bukan pengeluaran uang)		
Total Biaya Tetap Tunai	8.233.000	Kas (Pengeluaran uang)		

HITUNG WAP:	Rp21.200
$WAP = (P_{Keju} \times Proporsi_{Keju}) + (P_{Coklat} \times Proporsi_{Coklat}) + (P_{Ori} \times Proporsi_{Ori})$	
Keterangan	Nilai (Rp)
Total Pendapatan (Baru)	20.140.000
(-) Total Biaya Variabel (VC)	5.861.517
(-) Biaya Tetap Tunai (FC - Penyusutan)	8.233.000
Laba Bersih (EBIT)	6.045.483
(+) Penyusutan (Biaya Non-tunai)	81.263
Arus Kas Masuk Bersih Bulanan (Cash Flow)	6.126.746
HITUNG PAYBACK PERIOD:	
4,7 Bulan	
$\text{Payback Period (PP)} = \frac{\text{Modal Awal}}{\text{Arus Kas Masuk Bersih Bulanan}}$	
HITUNG TARGET PENJUALAN OMSET 20 JUTA/BULAN BERAPA UNIT YANG HARUS DIJUAL:	
$\text{Target Unit Jual} = \frac{\text{Target Omset}}{\text{Harga Jual Rata-rata Tertimbang (Weighted Average Price)}}$	
Target Omset =	Rp20.000.000
Target Unit =	943

Gambar 2.19 Payback Period & Target Omset

2.2.2.4 Analisis Inventory Turnover

Inventory Turnover ini menggunakan data HPP Rp 1.171.635, Persediaan Awal Rp 1.672.392, dan Persediaan Akhir Rp 1.722.944, perhitungan menunjukkan Inventory Turnover saya hanya 0,69 kali dalam satu bulan. Ini adalah hasil yang perlu diwaspadai, sebab angkanya yang jauh di bawah 1 menunjukkan bahwa saya belum berhasil menjual seluruh stok persediaan saya pada periode tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya kelebihan stok yang tidak ideal, karena sebagian besar modal kerja saya saat ini masih terikat dalam bentuk barang di gudang. Langkah segera yang harus

untuk mengidentifikasi item yang lambat menyesuaikan strategi pembelian serta proses mencairkan kembali modal tersebut.

The screenshot displays a financial software interface with several data tables. The top section shows 'Persediaan Awal' (Beginning Inventory) as Rp1.672.392 and 'Persediaan Akhir' (Ending Inventory) as Rp1.722.944 for November 2025. Below this is a table of inventory items with columns for item code, name, unit, and quantity. The 'Total Inventory Nilai' (Total Inventory Value) is Rp1.722.944. To the right, the 'Inventory Turnover' is calculated as 69.01%. Below this, the 'Rata-Rata Persediaan' (Average Inventory) is Rp1.697.668. The bottom section shows the 'Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - CheerMol' for September 2025, with a total of Rp1.722.944. The 'Penghasilan' (Income) section shows a total of Rp1.171.015. The 'Beban' (Expense) section shows a total of Rp1.722.944. The 'Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba - CheerMol' for November 2025 is also visible, showing a net profit of Rp1.171.015.

Gambar 2.20 Gambar

2.2.3. Managing

Dalam menjalankan sebuah bisnis, Manajemen Keuangan inti yang menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Salah satu konsep fundamental yang wajib dikuasai adalah Manajemen Cash Flow (Manajemen Arus Kas). Pilar ini bukan hanya sekedar pencatatan akuntansi, melainkan alat strategis yang membantu pimpinan perusahaan mengambil keputusan yang tepat. Manajemen Cash Flow berfokus pada pergerakan uang tunai masuk dan keluar. Dengan menerapkan konsep ini, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka menghasilkan keuntungan di atas kertas, tetapi juga memiliki likuiditas yang sehat.

2.2.3.1 Manajemen Cash Flow

2.2.3.1 Manajemen Cash Flow

Manajemen *Cash Flow* adalah proses mengawasi dan merencanakan semua arus kas masuk dan arus kas keluar dengan tujuan utama menjaga likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan untuk melunasi kewajiban.

jangka pendek tepat waktu. Walaupun CHEERMOL mencatat laba besar, jika kasnya masih tertahan dalam piutang atau persediaan, kesulitan membayar tagihan harian bisa terjadi. Oleh karena itu, *Cash Flow* harus dipantau ketat melalui Anggaran Kas (*Cash Budget*) untuk mengantisipasi dan mengatasi kekurangan kas sedini mungkin.

Laporan Arus Kas CHEERMOL menunjukkan fluktuasi signifikan dari September hingga November 2025. Pada September, penerimaan kas didominasi oleh Tambahan Modal sebesar Rp4.592.102, menghasilkan Arus Kas Bersih Investasi positif Rp4.060.157 dan Saldo Akhir yang kuat (Rp4.693.739). Namun, bulan Oktober menunjukkan pelemahan tajam, di mana Penerimaan Kas Operasi (Rp36.932) jauh lebih kecil daripada Pengeluaran Kas Operasi (Rp968.265), menghasilkan Arus Kas Bersih Operasi negatif (-Rp931.333) dan Saldo Akhir Rp3.762.406. Kinerja membaik di November, terlihat dari kenaikan Penerimaan Kas Penjualan menjadi Rp4.951.000 dan adanya Tambahan Modal lagi (Rp2.000.000), namun bulan ini juga mencatat lonjakan besar pada Pengeluaran Kas Operasi menjadi Rp6.619.405 (termasuk Rp4.180.323 untuk Bahan Baku dan Packaging serta Rp1.100.000 Biaya Sewa Bazar), yang akhirnya menyebabkan Arus Kas Bersih Operasi positif Rp770.677 dan Kenaikan/Turun Kas bulanan Rp260.595, dengan Saldo Akhir mencapai Rp4.023.001.

CheerMol				
Laporan Arus Kas				
Periode	September	Oktober	November	
Arus Kas Dari Opex				
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS				
Kegiatan Penjualan	Rp1.455.387	Rp36.932	Rp4.951.000	
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS				
Kegiatan Usaha:	Rp821.805	Rp968.265	Rp4.180.323	
Persediaan Bahan Baku + Packaging	Rp821.805	Rp968.265	Rp1.830.023	
Bahan Bakar	Rp0	Rp0	Rp191.800	
Biaya Tenaga Kerja				
Bonus Bazar	Rp0	Rp0	Rp400.000	
Tunjangan Makan	Rp0	Rp0	Rp57.000	
Refill Gas	Rp0	Rp0	Rp164.000	
Pembuatan Kartu BCA + Admin	Rp0	Rp0	Rp45.000	
Pengeluaran tidak terduga	Rp0	Rp0	Rp15.000	
Parkir	Rp0	Rp0	Rp40.000	
Keperluan Tugas	Rp0	Rp0	Rp210.000	
Biaya Sewa Bazar	Rp0	Rp0	Rp1.100.000	
Beban Marketing				
Keperluan Print	Rp0	Rp0	Rp4.500	
Bayar Tweet	Rp0	Rp0	Rp6.000	
Keperluan Dekorasi	Rp0	Rp0	Rp117.000	
Arus Kas Bersih Operasi	Rp633.582	-Rp931.333	Rp770.677	
Arus Kas Dari Capex				
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS				
Tambahan Modal	Rp4.592.102	Rp0	Rp2.000.000	
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS				
Peralatan	Rp531.945	Rp0	Rp2.510.082	
Pelunasan Pinjaman	Rp0	Rp0	Rp0	
Penarikan Modal	Rp0	Rp0	Rp0	
Arus Kas Bersih Investasi	Rp4.060.157	Rp0	-Rp510.082	
Kenaikan/Turun	Rp4.693.739	-Rp931.333	Rp260.595	
Saldo Awal	Rp0	Rp4.693.739	Rp3.762.406	
Saldo Akhir	Rp4.693.739	Rp3.762.406	Rp4.023.001	

Gambar 2.21 Laporan Arus Kas September - November

2.2.4. Controlling

Dua fungsi keuangan yang sangat penting untuk memastikan uang perusahaan dipakai secara efisien dan aman adalah Melakukan *Budget Controlling* (Pengendalian Anggaran) dan Melakukan Verifikasi Pengeluaran. Kedua proses ini bekerja sama untuk menjaga disiplin finansial. Jika *Budget Controlling* memastikan kita tetap berada di jalur rencana keuangan, Verifikasi Pengeluaran memastikan setiap uang yang keluar memiliki alasan yang benar dan legal.

2.2.4.1 Budget Controlling

Penulis juga sadar, jika *Budget Controlling* adalah proses penting dalam manajemen keuangan. Intinya, ini adalah kegiatan membandingkan pengeluaran aktual (uang yang benar-

benar kita keluarkan) dengan anggaran yang telah ditetapkan (rencana pengeluaran yang sudah disepakati). Tujuannya bukan hanya mencari kesalahan, tetapi untuk mengidentifikasi penyimpangan (*variance*) sedini mungkin. Jika pengeluaran terlalu besar dari yang dianggarkan (penyimpangan negatif), tim harus segera mengambil tindakan korektif, seperti mengurangi biaya di pos lain atau mencari cara untuk meningkatkan pendapatan. Proses ini memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan sesuai rencana strategis.

Tiga kegiatan penjualan, yaitu bazar di Regina Pacis Jakarta, Sekolah Permata Harapan, dan UFest, menunjukkan hasil keuangan yang beragam. Regina Pacis hampir mencapai target pemasukan namun berhasil meningkatkan efisiensi biaya, menghasilkan Titik Impas (BEP) Rupiah Aktual yang lebih rendah dan Margin Keuntungan Aktual 14,55%, meskipun di bawah target (18,16%). Sekolah Permata Harapan melampaui target pemasukan kecilnya, tetapi Biaya Variabel Aktual yang tinggi menyebabkan margin keuntungan yang sangat tipis, hanya 0,41%, jauh dari target (65,68%), meskipun berhasil mencapai BEP Rupiah Aktual. Sebaliknya, UFest mengalami kerugian bersih sebesar Rp121.338 dan Margin Keuntungan Negatif -5,44% (jauh dari target 53,07%), utamanya karena Pemasukan Aktual yang sangat rendah (Rp2.330.000) yang jauh di bawah target (Rp4.840.000), meskipun BEP Rupiah Aktualnya relatif rendah.

No.	Kategori Biaya	Keterangan	Total Biaya Budget	Total Biaya Actual
1	Biaya Sewa Stan/Booth	Harga sewa yang dibayarkan kepada penyelenggara.	Rp200.000	Rp200.000
2	Perizinan & Administrasi (Jika Ada)	Biaya pendaftaran, uran kebersihan/keamanan.	Rp0	Rp0
3	Dekorasi Stan & Display	Pembelian spanduk, lampu LED, taplak meja, standing banner, atau rak.	Rp364.500	Rp364.500
4	Sewa Peralatan Tambahan	Biaya sewa genset/fabrik tambahan, kipas, atau alat kasir (EDC/tablet).	Rp0	Rp0
5	Gaji/Upah Staf (Biaya Makanan)	Buat Makan siang nanti (30k per orang)	Rp0	Rp0
6	Transportasi & Logistik	Biaya angkut barang ke dan dari lokasi bazar.	Rp100.000	Rp100.000
A	TOTAL BIAYA TETAP		Rp664.500	Rp664.500

No.	Kategori Biaya	Keterangan	Total Biaya Budget	Total Biaya Actual
1	Harga Pokok Penjualan (HPP) Produk	Total biaya untuk membuat semua produk yang Anda bawa (bahan baku, packaging).	Rp447.373	Rp447.373
2	Pengeluaran tidak terduga		Rp0	Rp36.000
3	Biaya Promosi/Sampel	Biaya tester produk, free gift, atau flyer.	Rp26.591	Rp26.591
B	TOTAL BIAYA VARIABEL		Rp473.964	Rp509.964

No.	Kategori Produk	Harga Jual (Rp)	Estimasi Unit Terjual	Total Pemasukan Estimasi	Total Pemasukan Actual
1	Cimol Keju Crumbs	Rp17.500	30	Rp525.000	
2	Cimol Orit	Rp17.500	30	Rp525.000	
3	Cimol Coklat	Rp17.500	20	Rp350.000	
D	TOTAL PEMASUKAN YANG DITARGETKAN			Rp1.400.000	Rp1.340.500

No.	Deskripsi	Rumus	Estimasi (Rp)	Actual
1	TOTAL PEMASUKAN TARGET (D)		Rp1.400.000	Rp1.340.500
2	TOTAL PENGELUARAN (C)		Rp1.138.464	Rp1.174.464
3	POTENSI KEUNTUNGAN BERSIH / RUGI	(D) - (C)	Rp261.536	Rp166.036
4	TITIK IMPAS (BEP) (Rp)	Total Biaya Tetap (A) / (1 - (Total Biaya Variabel (B) / Total Pemasukan Target (D)))	Rp1.004.605	Rp1.072.516
5	BEP (Unit Produk)		59	55
6	Margin Keuntungan (%)	(Potensi Keuntungan Bersih / Total Pemasukan Target) * 100%	18,68%	12,39%

Gambar 2.22 Budgeting Control Bazar Regina Pacis Jakarta

No.	Kategori Biaya	Keterangan	Total Biaya Budget	Total Biaya Actual
1	Biaya Sewa Stan/Booth	Harga sewa yang dibayarkan kepada penyelenggara.	Rp0	Rp0
2	Perizinan & Administrasi (Jika Ada)	Biaya pendaftaran, uran kebersihan/keamanan.	Rp0	Rp0
3	Dekorasi Stan & Display	Pembelian spanduk, lampu LED, taplak meja, standing banner, atau rak.	Rp0	Rp0
4	Sewa Peralatan Tambahan	Biaya sewa genset/fabrik tambahan, kipas, atau alat kasir (EDC/tablet).	Rp0	Rp0
5	Gaji/Upah Staf (Biaya Makanan)	Buat Makan siang nanti (30k per orang)	Rp0	Rp0
6	Transportasi & Logistik	Biaya angkut barang ke dan dari lokasi bazar.	Rp50.000	Rp50.000
A	TOTAL BIAYA TETAP		Rp50.000	Rp50.000

No.	Kategori Biaya	Keterangan	Total Biaya Budget	Total Biaya Actual
1	Harga Pokok Penjualan (HPP) Produk	Total biaya untuk membuat semua produk yang Anda bawa (bahan baku, packaging).	Rp223.687	Rp223.687
2	Pengeluaran tidak terduga		Rp0	Rp0
3	Biaya Promosi/Sampel	Biaya tester produk, free gift, atau flyer.	Rp26.591	Rp26.591
B	TOTAL BIAYA VARIABEL		Rp250.278	Rp250.278

No.	Kategori Produk	Harga Jual (Rp)	Estimasi Unit Terjual	Total Pemasukan Estimasi	Total Pemasukan Actual
1	Cimol Keju Crumbs	Rp17.500	20	Rp350.000	
2	Cimol Orit	Rp17.500	20	Rp350.000	
3	Cimol Coklat	Rp17.500	10	Rp175.000	
D	TOTAL PEMASUKAN YANG DITARGETKAN			Rp875.000	Rp301.500

No.	Deskripsi	Rumus	Estimasi (Rp)	Actual
1	TOTAL PEMASUKAN TARGET (D)		Rp875.000	Rp301.500
2	TOTAL PENGELUARAN (C)		Rp300.278	Rp300.278
3	POTENSI KEUNTUNGAN BERSIH / RUGI	(D) - (C)	Rp574.722	Rp1.222
4	TITIK IMPAS (BEP) (Rp)	Total Biaya Tetap (A) / (1 - (Total Biaya Variabel (B) / Total Pemasukan Target (D)))	Rp70.031	Rp294.307
5	BEP (Unit Produk)		4	4
6	Margin Keuntungan (%)	(Potensi Keuntungan Bersih / Total Pemasukan Target) * 100%	65,68%	0,41%

Gambar 2.23 Budgeting Control Bazar Permata Harapan

No.	Kategori Biaya	Keterangan	Total Biaya Budget	Total Biaya Actual
1	Biaya Sewa Stan/Booth	Harga sewa yang dibayarkan kepada penyelenggara.	Rp900.000	Rp900.000
2	Perizinan & Administrasi (Jika Ada)	Biaya pendaftaran, uran kebersihan/keamanan.	Rp0	Rp0
3	Dekorasi Stan & Display	Pembelian spanduk, lampu LED, taplak meja, standing banner, atau rak.	Rp0	Rp0
4	Sewa Peralatan Tambahan	Biaya sewa genset/fabrik tambahan, kipas, atau alat kasir (EDC/tablet).	Rp0	Rp0
5	Gaji/Upah Staf (Biaya Makanan)	Buat Makan siang nanti (30k per orang)	Rp400.000	Rp400.000
6	Transportasi & Logistik	Biaya angkut barang ke dan dari lokasi bazar.	Rp50.000	Rp50.000
A	TOTAL BIAYA TETAP		Rp1.350.000	Rp1.350.000

No.	Kategori Biaya	Keterangan	Total Biaya Budget	Total Biaya Actual
1	Harga Pokok Penjualan (HPP) Produk	Total biaya untuk membuat semua produk yang Anda bawa (bahan baku, packaging).	Rp894.746	Rp894.746
2	Pengeluaran tidak terduga		Rp0	Rp30.000
3	Biaya Promosi/Sampel	Biaya tester produk, free gift, atau flyer.	Rp26.591	Rp26.591
B	TOTAL BIAYA VARIABEL		Rp921.338	Rp1.001.338

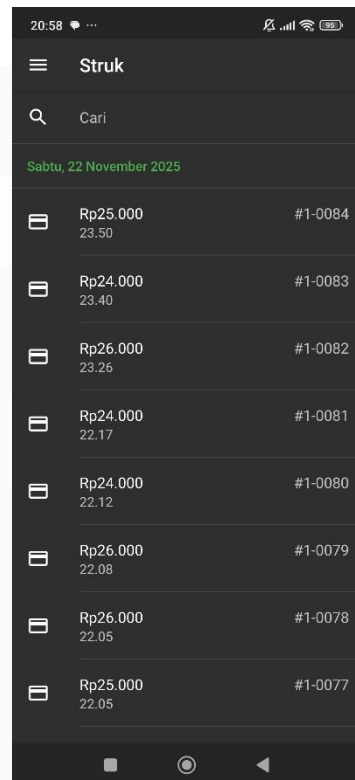
No.	Kategori Produk	Harga Jual (Rp)	Estimasi Unit Terjual	Total Pemasukan Estimasi	Total Pemasukan Actual
1	Cimol Keju Crumbs	Rp24.000	80	Rp1.920.000	
2	Cimol Orit	Rp25.000	80	Rp2.000.000	
3	Cimol Coklat	Rp23.000	40	Rp920.000	
D	TOTAL PEMASUKAN YANG DITARGETKAN			Rp4.840.000	Rp2.230.000

No.	Deskripsi	Rumus	Estimasi (Rp)	Actual
1	TOTAL PEMASUKAN TARGET (D)		Rp4.840.000	Rp2.230.000
2	TOTAL PENGELUARAN (C)		Rp2.271.338	Rp2.351.338
3	POTENSI KEUNTUNGAN BERSIH / RUGI	(D) - (C)	Rp2.568.662	Rp121.338
4	TITIK IMPAS (BEP) (Rp)	Total Biaya Tetap (A) / (1 - (Total Biaya Variabel (B) / Total Pemasukan Target (D)))	Rp1.667.406	Rp2.450.225
5	BEP (Unit Produk)		119	119
6	Margin Keuntungan (%)	(Potensi Keuntungan Bersih / Total Pemasukan Target) * 100%	53,07%	-5,44%

Gambar 2.24 Budgeting Control Bazar UFest

2.2.4.2 Aplikasi Kasir (POS Loyverse)

Loyverse POS adalah aplikasi kasir (Point of Sale/POS) berbasis cloud yang dirancang untuk perangkat seluler (smartphone dan tablet), berfungsi sebagai pengganti mesin kasir tradisional. Aplikasi ini memungkinkan bisnis ritel dan jasa (seperti toko, kafe, atau salon) untuk mengelola transaksi penjualan, inventaris, dan karyawan secara efisien. Dinamika kerjanya sangat simpel: data penjualan dicatat secara *real-time* melalui aplikasi di perangkat, kemudian secara otomatis disinkronkan ke *dashboard back-office* berbasis web melalui internet. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis untuk memantau kinerja toko, menganalisis data penjualan, dan mengelola inventaris dari mana saja, bahkan jika mereka tidak berada di lokasi fisik toko, memastikan operasional yang terintegrasi dan fleksibel.



Gambar 2.25 Gambar Aplikasi Kasir (P.O.S Loverse)

2.2.5. Reporting

Dalam setiap kegiatan bisnis atau proyek, dua langkah akhir yang sangat penting adalah Penyusunan Laporan Keuangan Formal dan Dokumentasi hasil kerja. Keduanya adalah bentuk pertanggungjawaban. Laporan Keuangan memberi tahu bagaimana kinerja perusahaan secara angka, sementara Dokumentasi memberikan bukti fisik dan jejak audit untuk semua keputusan dan hasil yang sudah dicapai.

2.2.5.1 Laporan Laba/Rugi & Neraca Keuangan

Berdasarkan Laporan Laba Rugi yang penulis buat, kinerja CHEERMOL pada bulan September menunjukkan hasil yang kuat dengan Laba sebesar Rp1.006.725. Total Penghasilan (Rp1.455.387) saat itu didominasi oleh Penjualan (Rp1.391.000) dan hanya diimbangi oleh Beban Bahan Material (Rp448.662), sementara beban operasional lainnya belum

dicatat. Namun, kinerja memburuk di bulan Oktober, menjadi bulan kami melakukan R&D sehingga tidak ada kegiatan penjualan, sehingga menyebabkan Penghasilan anjlok drastis menjadi hanya Rp36.932, bisnis mencatatkan Rugi bersih sebesar Rp393.862. Rugi ini menyebabkan Saldo Laba Akhir turun menjadi Rp612.863 dari Saldo Laba Awal Rp1.006.725.

Kinerja Laba Rugi membaik signifikan di bulan November, mencatat Laba sebesar Rp1.342.339. Peningkatan laba ini didorong oleh Jumlah Penghasilan yang tinggi (Rp4.951.000), meskipun Penjualan sendiri hanya Rp923.000 (sisanya Rp4.028.000 berasal dari Penghasilan Lain). Namun, bulan November juga mencatat peningkatan besar pada Jumlah Beban (Rp3.608.661), di mana beban-beban penting seperti Beban Bahan Material (Rp1.171.615), Beban Tenaga Kerja (Rp400.000), Beban Transportasi (Rp113.000), dan Beban Lain (Rp1.773.300) sudah dicatat. Secara kumulatif, Saldo Laba Awal Rp612.863 ditambah laba bulan ini meningkatkan Saldo Laba Akhir menjadi Rp1.955.202.

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba - CheerMol	
Per September 2025	
PENGHASILAN	Rupiah (Rp)
Penjualan	Rp1.391.000
Penghasilan Lain	Rp64.387
Jumlah Penghasilan	Rp1.455.387
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp448.662
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
Beban Bunga	Rp0
Jumlah Beban	Rp448.662
Laba (Rugi)	Rp1.006.725
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp1.006.725

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba - CheerMol	
Per Oktober 2025	
PENGHASILAN	Rupiah (Rp)
Penjualan	Rp17.000
Penghasilan Lain	Rp19.932
Jumlah Penghasilan	Rp36.932
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp9.317
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp421.477
Beban Bunga	Rp0
Jumlah Beban	Rp430.794
Laba (Rugi)	-Rp393.862
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp1.006.725
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp612.863

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba - CheerMol	
Per November 2025	
PENGHASILAN	Rupiah (Rp)
Penjualan	Rp923.000
Penghasilan Lain	Rp4.028.000
Jumlah Penghasilan	Rp4.951.000
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp1.171.615
Beban Tenaga Kerja	Rp400.000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp113.000
Beban Bahan Bakar	Rp78.800
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp71.946
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp1.773.300
Beban Bunga	Rp0
Jumlah Beban	Rp3.608.661
Laba (Rugi)	Rp1.342.339
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp612.863
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp1.955.202

Gambar 2.26 Laporan Laba/Rugi September - November 2025

Laporan Posisi Keuangan CHEERMOL yang dikerjakan penulis menunjukkan bahwa bisnis ini beroperasi tanpa utang (*debt-free*) selama periode ini, karena Jumlah Kewajiban selalu tercatat Rp0. Pada bulan September, Jumlah Aset dan Jumlah Kewajiban dan Modal tercatat seimbang sebesar Rp5.598.827. Aset terbesar saat itu adalah Kas (Rp4.693.739), sedangkan Modal (Rp4.592.102) menjadi komponen utama pendanaan. Pada bulan Oktober, Jumlah Aset turun menjadi Rp5.204.965. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Kas dan Saldo Laba (Rp612.863), meskipun terjadi peningkatan pada Persediaan Bahan Material (Rp919.931) dan munculnya Akumulasi Penyusutan sebesar -Rp9.317.

Posisi keuangan di bulan November menunjukkan pertumbuhan signifikan pada Aset Tetap dan Saldo Laba.

Jumlah Aset meningkat menjadi Rp8.517.304. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan besar pada Tabungan/Dompet Elektronik (Rp3.447.501) dan melonjaknya Persediaan Bahan Material menjadi Rp1.722.944. Selain itu, terjadi kenaikan besar pada Aset Tetap (Rp2.872.622). Pada sisi pasiva, Jumlah Modal juga meningkat menjadi Rp8.517.304, didorong oleh kenaikan Saldo Laba yang mencapai Rp1.955.202 (dari Rp612.863 di Oktober) dan kenaikan Modal dari pemilik (Rp6.562.102). Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan reinvestasi keuntungan dan modal dari pemilik ke dalam aset operasional seperti kas, persediaan, dan aset tetap.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - CheerMol	
Per September 2025	
Keterangan	Rupiah (Rp)
ASET	
Kas	Rp4.693.739
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp373.143
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp531.945
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp5.598.827
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Saldo Laba	Rp1.006.725
Modal	Rp4.592.102
Jumlah Modal	Rp5.598.827
Jumlah Aset	Rp5.598.827
Jumlah Kewajiban dan Modal	Rp5.598.827

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - CheerMol	
Per Oktober 2025	
Keterangan	Rupiah (Rp)
ASET	
Kas	Rp3.762.406
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp919.931
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp531.945
Akumulasi Penyusutan	-Rp9.317
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp5.204.965
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Saldo Laba	Rp612.863
Modal	Rp4.592.102
Jumlah Modal	Rp5.204.965
Jumlah Aset	Rp5.204.965
Jumlah Kewajiban dan Modal	Rp5.204.965

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - CheerMol	
Per September 2025	
Keterangan	Rupiah (Rp)
ASET	
Kas	Rp555.500
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp3.447.501
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp1.722.944
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp2.872.622
Akumulasi Penyusutan	-Rp81.263
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp8.517.304
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Saldo Laba	Rp1.955.202
Modal	Rp6.562.102
Jumlah Modal	Rp8.517.304
Jumlah Aset	Rp8.517.304
Jumlah Kewajiban dan Modal	Rp8.517.304

Gambar 2.27 Neraca Keuangan September - November
2025

2.2.5.2 Dokumentasi Reimburse

Penulis juga melakukan dokumentasi formal terkait pengajuan reimburse atau penggantian biaya. Seluruh berkas diberi label secara sistematis menggunakan format penamaan yang mencakup kata "Reimburse" diikuti tanggal spesifik pengajuan (contohnya, "Reimburse 5 Oktober" atau "Reimburse 20 September"). Secara keseluruhan, folder ini berfungsi sebagai arsip khusus yang mencatat dan mengelola proses klaim reimburse yang terjadi dalam periode waktu yang terentang antara bulan September hingga Oktober. Selain itu, dokumentasi ini dilakukan sebagai upaya menjaga transparansi agar anggota kelompok juga dapat melihat arus dana keluar digunakan untuk apa.

Name	Date modified	Type	Size
Reimburse 19 September	23/09/2025 17:04	Microsoft Word D...	216 KB
Reimburse 19 September	23/09/2025 17:04	Microsoft Edge PD...	817 KB
Reimburse 25 September	25/09/2025 09:34	Microsoft Edge PD...	638 KB
Reimburse 23 September	30/09/2025 18:14	Microsoft Word D...	1.291 KB
Reimburse 23 September	30/09/2025 18:16	JPEG File	47 KB
Reimburse 5 Oktober	05/10/2025 16:01	Microsoft Word D...	265 KB
Reimburse 19 September (2)	05/10/2025 19:04	Microsoft Edge PD...	722 KB
Reimburse 9 Oktober	12/10/2025 17:44	Microsoft Word D...	988 KB
Reimburse 12 Oktober	12/10/2025 17:48	Microsoft Word D...	86 KB
Reimburse 5 Oktober	29/10/2025 14:23	Microsoft Edge PD...	722 KB
Reimburse 30 Oktober	17/11/2025 18:33	Microsoft Word D...	70 KB
Reimburse 1 November	17/11/2025 18:39	Microsoft Word D...	68 KB
Reimburse 2 November	17/11/2025 18:43	Microsoft Word D...	118 KB
Reimburse 4 November	17/11/2025 19:12	Microsoft Word D...	228 KB
Reimburse 8 November	17/11/2025 19:15	Microsoft Word D...	150 KB
Reimburse 10 November	17/11/2025 19:17	Microsoft Word D...	118 KB
Reimburse 11 November	17/11/2025 19:20	Microsoft Word D...	65 KB
Reimburse 17 November	17/11/2025 19:25	Microsoft Word D...	40 KB
Reimburse 16 November	17/11/2025 19:28	Microsoft Word D...	329 KB
Reimburse 14 November	17/11/2025 19:32	Microsoft Word D...	479 KB
Reimburse 11 November 2	17/11/2025 19:33	Microsoft Word D...	182 KB

Gambar 2.28 Dokumentasi Reimburse

2.2.6. Ideation Program

2.2.6.1 *Workshop Mastering Your Entrepreneurial – 1*

Acara yang penulis hadiri, Workshop "*Mastering Your Entrepreneurial Finance – 1*" di UMN pada 10 September, sangat membuka wawasan mengenai pentingnya keuangan dasar bagi seorang pengusaha. Dari penjelasan Pak Arief, penulis menyadari bahwa laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas adalah cermin yang menunjukkan bagaimana sebuah bisnis benar-benar berjalan, bukan sekadar hitungan angka. Selain itu, workshop ini mengajarkan cara membaca laporan-laporan tersebut untuk menilai kesehatan finansial bisnis secara menyeluruh dan menekankan pentingnya membuat rencana serta perkiraan keuangan yang realistis agar bisnis punya arah yang jelas.

Selain dasar-dasar laporan, penulis juga diperkenalkan pada konsep kunci seperti titik impas (*break-even point*), yaitu momen di mana bisnis mulai balik modal, dan cara menganalisis dampaknya terhadap keuntungan. Kesimpulannya, kemampuan untuk memahami dan mengelola semua aspek keuangan ini adalah fondasi utama untuk menjaga bisnis tetap stabil dan berkembang. Dengan menguasai finansial, kita bisa memastikan bisnis punya landasan yang kuat untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.



Gambar 2.29 *Mastering Your Entrepreneurial Finance*

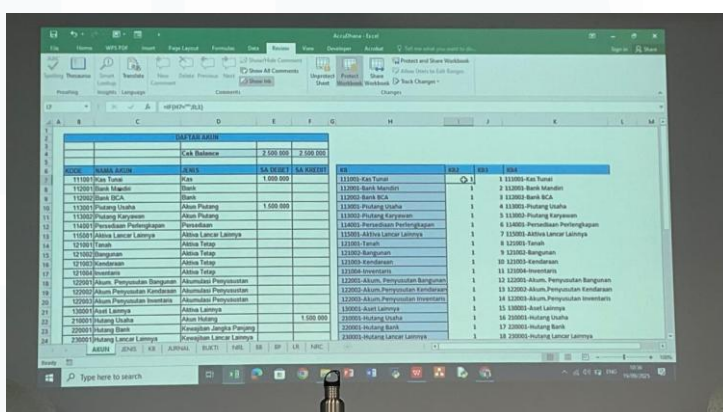
- 1

2.2.6.2 *Workshop Mastering Your Entrepreneurial – 2*

Minggu selanjutnya, acara pelatihan kali ini diadakan pada 19 September di Ruang Borneo, UMN. Fokus utamanya ada dua hal penting bagi pemilik usaha: mengerti laporan keuangan dasar dan mampu membuat rencana keuangan yang kuat. Melalui materi dari Pak Arief, penulis belajar lebih dalam tentang fungsi dan isi dari laporan keuangan utama, yaitu laba rugi, neraca, dan arus kas. Tiga laporan ini sangat vital karena berfungsi sebagai alat untuk menganalisis apakah performa dan kondisi keuangan bisnis sedang sehat atau tidak.

Selain menganalisis kinerja, kami juga dilatih cara menyusun rencana keuangan. Ini termasuk membuat perkiraan (proyeksi) dan melakukan analisis mendalam. Kami juga praktik menghitung titik impas (*break-even point*)—kapan

bisnis balik modal—dan melakukan evaluasi sensitivitas, yaitu melihat bagaimana perubahan-perubahan kecil dalam bisnis bisa memengaruhi keuntungan. Kesimpulannya, materi ini memberi penulis pemahaman praktis untuk bisa mengambil keputusan keuangan yang lebih strategis dan berdasarkan data, yang pada akhirnya akan membuat bisnis lebih efisien dan berkelanjutan di masa depan.



Gambar 2.30 *Mastering Your Entrepreneurial Finance* –

2

2.2.6.3 *Workshop Mastering Your Entrepreneurial* – 3

Workshop terakhir dilaksanakan pada 26 September di Ruang Borneo, UMN, dan fokus utamanya adalah tentang penggunaan teknologi dalam mengelola keuangan bisnis. Sesi ini memberikan pandangan baru bahwa sistem digital adalah solusi yang sangat efektif bagi pengusaha. Tujuannya adalah untuk membuat pencatatan keuangan menjadi lebih akurat dan pekerjaan administrasi jadi lebih efisien. Dengan kata lain, teknologi membantu bisnis mengelola uangnya dengan lebih rapi dan tepat.

Dalam sesi ini, Pak Arief memperkenalkan kami pada aplikasi SI APIK, sebuah aplikasi pencatatan keuangan digital yang dibuat oleh Bank Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan kita untuk mencatat semua transaksi keuangan—mulai dari uang masuk dan keluar, sampai utang dan piutang—dengan cara yang mudah, teratur, dan otomatis. Kelebihan utamanya adalah aplikasi ini bisa langsung menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar, yang sangat berguna, bahkan saat kita perlu mengajukan pinjaman atau pembiayaan ke bank atau lembaga keuangan lainnya.



Gambar 2.31 *Mastering Your Entrepreneurial Finance* –

3

2.2.6.4 Mentoring Eksternal

Tiga sesi *mentoring* dengan Bapak Affan Arisga berfokus pada tiga pilar utama bisnis yaitu pengenalan produk dan tim, kelayakan usaha, dan keuangan khususnya RAB. Pada sesi pertama, Bapak Affan menekankan pentingnya *mindset* optimis, membangun koneksi, dan menceritakan banyak *study case* dari

beberapa brand dalam promosi. Sesi kedua membahas evaluasi produk, penetapan tujuan perusahaan, penentuan harga yang sesuai lokasi, analisis adopsi pasar (dari *innovators* hingga *laggards*), dan metode *benchmarking*. Sesi terakhir dikhususkan pada perhitungan finansial, yaitu pembahasan Rencana Anggaran Biaya (RAB), perhitungan modal, analisis *Break-Even Point* (BEP), dan penyusunan *financial projection* (pesimis, moderat, optimis).



Gambar 2.32 Mentoring Eksternal

2.2.6.5 Mentoring Internal

Kegiatan awal CHEERMOL (2 Oktober) difokuskan pada presentasi produk, peran divisi, dan progres awal (SOP, COGS, pembukuan), serta konsultasi awal tentang rencana dan perizinan *bazaar*. Pada 9 Oktober, tim mengevaluasi *feedback* dari Demo Day, membahas rencana *bazaar* 8 November, dan berkonsultasi mengenai *MoU*. Menjelang akhir bulan (28 Oktober), fokus beralih ke persiapan *test market* melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan penentuan lokasi, bersamaan

dengan pertanyaan mengenai laporan akhir Pro Step. Pada awal November (6 November), tim merevisi pertanyaan FGD, memperbarui persiapan *bazaar* 15 dan 22 November, serta membahas struktur laporan dan sistem UAS.

Pada pertengahan November, aktivitas semakin intensif, terutama terkait persiapan *bazaar*. Tanggal 11 November, tim membahas persiapan *bazaar*, strategi pemasaran, dan *packaging* terbaru hasil FGD, serta diskusi mengenai logistik produksi dan validasi pasar. Pada 14 November, dilakukan evaluasi mingguan, penyiapan stok untuk *bazaar* Regina Pacis (15 November), dan menerima tawaran untuk *bazaar* charity. Menjelang akhir periode (28 November dan 3 Desember), fokus beralih sepenuhnya ke penyelesaian administrasi dan laporan akhir; tim mempresentasikan penjualan di *huge market* (titip jual) dan melakukan sesi bimbingan terakhir dengan Bu Putu yang berfokus pada revisi Bab 1, 2, dan 3 laporan serta kelengkapan surat-surat untuk sidang.



Gambar 2.33 Mentoring Internal

2.2.7. Kontribusi Tambahan

2.2.7.1 Kontribusi Proses Produksi

Selama proyek, penulis juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan produksi untuk memahami seluruh alur pembuatan produk. Tugas penulis meliputi membantu menyiapkan bahan dan menjalankan tahapan produksi sesuai arahan. Pengalaman ini mengajarkan penulis tentang betapa pentingnya koordinasi tim, ketelitian terhadap setiap detail, dan efisiensi waktu agar hasil produksi optimal dan layak jual.



Gambar 2.34 Kontribusi Tambahan

2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama program Pro-Step, penulis mendapat kesempatan berharga untuk mengembangkan bisnis CHEERMOL sebagai wadah praktik kewirausahaan langsung, yang memungkinkan penulis memperluas wawasan serta melatih kemampuan dalam merencanakan, merancang, mengelola, dan mengevaluasi bisnis, meskipun prosesnya menghadapi berbagai kendala, tantangan ini justru menjadi bagian krusial dari proses pembelajaran penulis, secara signifikan meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi kompleksitas dunia bisnis.

1. Keterbatasan Modal Kerja

Kendala utama adalah keterbatasan modal kerja. Kondisi finansial yang terbatas menghambat kemampuan CHEERMOL untuk membeli bahan baku dalam volume besar (sehingga kehilangan diskon) dan berinvestasi pada peralatan yang dapat meningkatkan efisiensi. Akibatnya, dari modal 4,5 juta kami menambah lagi 2 juta dengan masing-masing anggota menyumbang 500.000.

2. Kesulitan Koordinasi dengan Tim Operasional

Kendala kedua adalah kesulitan dalam komunikasi dan koordinasi dengan tim operasional (produksi). Karena inventori yang sulit dimonitoring akhirnya kesulitan dalam memantau total nilai inventori. Kesulitan koordinasi ini berdampak langsung pada pembuatan laporan laba/rugi dan neraca keuangan di SiApik, yang memaksa penulis menghabiskan terlalu banyak waktu untuk membuat ulang laporan, karena di SiApik kita harus menginput sisa stok persediaan untuk mengetahui jumlah beban persediannya.

2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menghadapi berbagai kendala pengembangan CHEERMOL, penulis segera merancang dan menerapkan berbagai solusi. Upaya ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan bisnis berjalan lebih teratur, meminimalkan hambatan yang muncul, dan memastikan bahwa tujuan pengembangan bisnis tetap dapat dicapai secara efektif.

1. Untuk mengatasi keterbatasan modal, penulis menerapkan efisiensi anggaran secara menyeluruh. Hal ini dilakukan dengan membuat rencana anggaran yang efisien, memprioritaskan pengeluaran yang berdampak langsung pada penjualan, serta memanfaatkan skema *pre-order* (PO) dari pelanggan untuk menutupi biaya bahan baku awal.
2. Untuk meningkatkan sinkronisasi, tim mengimplementasikan template bersama untuk memonitoring pekerjaan secara *real-time*. Template ini mencakup status bahan baku, *checklist* standar kualitas, dan jadwal pengiriman yang diperbarui. Penggunaan template bersama memastikan bahwa seluruh tim memiliki sumber informasi tunggal, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat proses pengambilan keputusan.